

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1974. Berternak Babi. Penerbit Yayasan Kanisius
- Aritonang, D. 1988a. Potensi dan Prospek Produksi Babi Bibit di Balai Pembibitan Ternak Sumatra Utara, Laporan Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Aritonang, D. 1988b. Produksi Babi Impor di Indonesia, Makalah disajikan pada Seminar Ekspor Ternak Potong 2-3 September 1988 di Hotel Horizon Ancol-Jakarta.
- Aritonang, D. dan M. Silalahi. 1994. Perbedaan Produktivitas Berbagai Galur Babi Bibit Ras Impor. Prosiding Pertemuan Nasional Pengolahan dan Komunikasi Hasil-hasil Penelitian Semarang 8-9 Pebruari 1994. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor.
- Aritonang, D. dan M. Silalahi. 2001. Produktivitas Berbagai Galur Babi Ras Impor Selama Periode Laktasi. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 6(1):38-44.
- Aritonang, D., M. Silalhi, T. Pasaribu, L.P. Batubara, K. Manihuruk, dan M. Doloksaribu. 1997. Tingkat Aplikasi Standar Kebutuhan Nutrisi Terhadap Kinerja Babi Ras Lepas Sapih. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 2(3): 170-174.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistik. Bag. I. Bagian Pemuliaan ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Cole. D. J. A and C. R. Fexcreft. 1982. Control of Pig Reproduction .Butterworth Scientific. London.
- Dewani. 1989. Studi Tentang Performans Beberapa Bangsa Ternak Babi Impor dari New Zealand Di Mexek Kabupaten Karo Sumatera Utara. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. APB Bogor.

- Gaugler, H. R., D. S. Buchanan, R. L. Hintz dan R. K. Johnson, 1984. Sow Productivity Comparisons for Four Breeds of Swine: Purebred and Crossbred Litters, Oklahoma State University, J. of Anim. Sci, Vol.59, No.4, 1984.
- Harya, D.K., Putra, IG.A. Arta Putra, N. Sulabda, dan G. Soma. 2000. Kinerja Reproduksi dari Babi yg dipelihara pada Kondisi Pedesaan di Bali. Majglah Ilmiah Peternakan. Nomor 3 Tahun 2000.
- Carroll, W. E. dan J. L. Krider, 1971. Swine Production. Mc.Graw - Hill Book Company, New York.
- Lasley, T.J. 1978. Genetic of Livestock Improvement. 3rd Ed. Prentice Hall of India Private Ltd. New Delhi.
- N.R.C. 1991. Nutrien Requirement of Domestic Animal. Nutrien requirement of swine. NAS. Washington DC.
- Nugroho, E. dan I. Whendrato. 1990. Beternak Babi. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Omtvedt, I. T., R. L. Arthaud dan R. E. Jacobs. 1963. Improving Swine Through Breeding. Extension Bulletin 306. Agricultural Extension Service. University of Minnesota, St. Paul, Minnesota 55101.
- Parakkasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak: Monogastrik. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Pasaribu, T., M. Silalahi, D. Aritonang, K. Manihuruk, 1996. Pengaruh Pemberian Konsentrat selama prapartum dan menyusui terhadap kinerja anak babi di peternakan rakyat, Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 1(3): 169-173.
- Purwanto, B. 2000. Diktat Manajemen Ternak Potong dan Kerja. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Pond, W. G. and J. H. Maner. 1974. Swine Production in Temperate and Tropical Environments. W. H. Freeman and Company. San Fransisco. P.165 - 170.



Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sjapnet, M.G. 1982. Care and Management of boar, replacement gilts and dry sows. In : Pork Production Manual. M. G. Supnet (Ed). 2nd ed. University of The Philippines at Los Banos College of Agriculture College. Laguna Philippines

L
^
i

Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropik. Edisi ke-3. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

*

u